



**Departemen Kehakiman AS
(U.S. Department of Justice)**

Breon Peace
*Kejaksaan Amerika Serikat
Distrik New York Timur
(Eastern District of New York)*

*271 Cadman Plaza East
Brooklyn, New York 11201*

UNTUK SEGERA DITERBITKAN

23 Juli, 2024

Kontak:

**John Marzulli
Danielle Blustein Hass
Kantor Kejaksaan Amerika Serikat
(United States Attorney's Office)
(718) 254-6323**

PRESS RELEASE

**NASIONAL INDONESIA MENGAKU BERSALAH ATAS SKEMA PONZI
INTERNASIONAL YANG MENIPU KOMUNITAS INDONESIA DAN INDO-AMERIKA**

Ratusan korban menginvestasikan lebih dari \$23 juta dalam Program Palsu

Sebelumnya hari ini, di pengadilan federal di Brooklyn, Francius Marganda, seorang warga negara Indonesia, mengaku bersalah atas penipuan sekuritas yang terkait dengan skema ponzi senilai \$23 juta yang menipu ratusan korban investor yang sebagian besar berasal dari Indonesia dan Indo-Amerika. Proses pembelaan dilakukan di hadapan Hakim Amerika Serikat Marcia M. Henry. Sebagai bagian dari permohonannya, Marganda mengakui bahwa dia melakukan proses pencucian hasil penipuan sekuritas tersebut, dan dia setuju untuk mengembalikan lebih dari \$7,5 juta yang dia salah gunakan dari para investor. Saat divonis, Marganda terancam hukuman hingga 20 tahun penjara. [Marganda diekstradisi ke Amerika Serikat dari Singapura di bulan November 2023.](#)

Breon Peace, Pengacara Amerika Serikat untuk Distrik New York Timur; Christie M. Curtis, Pejabat Asisten Direktur yang Bertanggung Jawab, Biro Investigasi Federal (Federal Bureau of Investigation), Kantor Lapangan New York (FBI); dan Ivan J. Arvelo, Agen Khusus yang Bertanggung Jawab. Departemen Keamanan Dalam Negeri AS, Investigasi Keamanan

Dalam Negeri (U.S. Department of Homeland Security, Homeland Security Investigations) (HSI), mengumumkan pengakuan bersalah.

“Seperti yang dia akui hari ini, Marganda memimpin skema ponzi senilai \$23 juta yang secara langsung menargetkan rekan senegarannya, korban warga Indonesia dan warga Indo-Amerika, menncuri dana hasil jerih payah mereka dan menggunakan dana tersebut untuk barang-barang mewah dan lahan yasan properti,” kata Jaksa Peace Amerika Serikat. “Kantor ini akan terus menggunakan berbagai cara yang tersedia untuk melindungi mereka yang tinggal di Distrik Timur, mulai dari upaya pencegahan, termasuk mendidik masyarakat tentang tanda bahaya penipuan keuangan, hingga meminta pertanggungjawaban penipu atas kejahatan mereka dan berupaya mendapatkan kembali pengembalian uang korban.”

Bapak Peace mengucapkan terima kasih kepada Kantor Urusan Internasional Departemen Kehakiman (Office of International Affairs), khususnya Atase Departemen Kehakiman yang berlokasi di Manila dan Bangkok; mitra penegakan hukum di Kedutaan Besar AS di Singapura, termasuk Atase Hukum FBI, Atase HSI, dan Kantor Investigasi Kriminal Luar Negeri Layanan Keamanan Diplomatik Departemen Luar Negeri AS (U.S. Department of State’s Diplomatic Security Service Overseas Criminal Investigations office); dan pihak berwenang di Singapura, khususnya Kepolisian Singapura dan Kejaksaan Agung (Attorney-General’s Chambers), atas bantuannya dalam penangkapan dan ekstradisi Marganda. Bapak Peace juga berterima kasih kepada Komisi Sekuritas dan Bursa (Securities and Exchange Commission), Kantor Wilayah Fort Worth, Kantor Kejaksaan Amerika Serikat untuk Distrik New York Selatan (United States Attorney’s Office for the Southern District of New York); Investigasi Kriminal Dinas Pendapatan Internal, New York (Internal Revenue Service Criminal Investigation, New York); Komisi Perdagangan Federal (Federal Trade Commission); Kantor Kejaksaan Agung Negara Bagian New York (New York State Attorney General’s Office); Kantor Kejaksaan Agung Persemakmuran Massachusetts (Commonwealth of Massachusetts Attorney General’s Office); Kantor Kejaksaan Distrik New York (New York County District Attorney’s Office); Kantor Kejaksaan Distrik Queens (Queens County District Attorney’s Office); Departemen Kepolisian Kota New York (New York City Police Department); Departemen Kepolisian Westford (Westford Police Department), Westford, Massachusetts; Departemen Kepolisian Richfield (Richfield Police Department), Richfield, Minnesota; dan Departemen Kepolisian Lexington (Lexington Police Department), Lexington, South Carolina, atas bantuan mereka dalam penyelidikan.

“Pengakuan bersalah Francius Marganda merupakan langkah positif menuju keadilan bagi lebih dari 400 korban, dimana dia dan rekan-rekan konspiratornya diperkirakan telah menipu lebih dari \$23 juta secara kolektif melalui skema Ponzi global yang telah berlangsung selama bertahun-tahun. Kami menyadari masih banyak pekerjaan yang masih harus dilakukan dan kemungkinan besar masih banyak korban lain di seluruh dunia yang belum

melapor. Satuan Tugas El Dorado HSI New York berkomitmen untuk memanfaatkan jejak internasional kami untuk melindungi masyarakat yang tidak bersalah di dalam dan luar negeri,” kata Agen Khusus Penanggung Jawab HSI New York Ivan J. Arvelo. “Kami bangga bekerja sama dengan Distrik New York Timur, FBI, dan semua mitra penegak hukum dalam mengejar predator yang tidak berhenti mengutamakan keuntungan egois mereka diatas segalanya.”

Sebagaimana tercantum dalam pengajuan pengadilan, ketika tinggal di New York, Marganda dan rekan-rekan konspiratornya menjalankan skema untuk menipu investor dari Mei 2019 hingga Mei 2021 dengan meminta investasi dalam dua program pinjaman palsu yang disebut Easy Transfer dan Global Transfer, yang dipasarkan secara palsu oleh Marganda dan rekan-rekan konspiratornya sebagai program pinjaman jangka pendek berbunga tinggi dimana investor akan memperoleh pendapatan pasif. Para korban tinggal di lebih dari dua belas negara bagian di Amerika Serikat, termasuk New York, dan di Indonesia. Banyak dari korban yang memiliki keterbatasan keuangan dan mengumpulkan sumber daya mereka bersama dengan kerabat dan teman untuk melakukan investasi, Marganda dan rekan-rekan konspiratornya menyalahgunakan dana tersebut untuk kepentingan mereka sendiri, termasuk untuk membeli lahan yasan dan barang-barang mewah. Skema Ponzi akhirnya runtuh pada Mei 2021, ketika Marganda dan rekan-rekan konspiratornya berhenti melakukan berbagai pembayaran.

FBI dan HSI telah membuat sebuah situs web dan hotline e-mail untuk potensi korban lainnya. Jika Anda memiliki informasi mengenai tuduhan dalam dakwaan atau yakin bahwa Anda mungkin mejadi korban, silahkan kunjungi www.fbi.gov/Marganda atau email: HSIMarganda@hsi.dhs.gov

Pada bulan Juli 2022, Bapak Peace terpilih sebagai Ketua subkomite Penipuan Kerah Putih di Komite Penasihat Jaksa Agung (White Collar Fraud subcommittee for the Attorney General’s Advisory Committee) (AGAC). Sebagai pemimpin subkomite, Bapak Peace memainkan peran kunci dalam membuat rekomendasi kepada AGAC untuk memfasilitasi pencegahan, penyelidikan dan penuntutan berbagai kejahatan tanpa kekerasan yang bermotif finansial, termasuk penipuan sekuritas, seperti penipuan yang telah dilakukan Marganda.

Untuk meminta presentasi penipuan keuangan dari kantor Kejaksaan AS untuk Distrik New York Timur, silahkan kirim email ke USANYE-SpeakersBureau@usdoj.gov.

Kasus pemerintah ini ditangani Bagian Integritas Publik pada Kantor tersebut (Public Integrity Section). Asisten Pengacara Amerika Serikat Victor Zapana dan Laura Zuckerwise adalah yang bertanggung jawab atas penuntutan, dengan bantuan dari Spesialis Paralegal Kavya Kannan.

Terdakwa:

FRANCIUS MARGANDA

Usia: 41

Jakarta, Indonesia dan sebelumnya Queens, New York

Dokumen E.D.N.Y Nomer 22-CR-481 (DLI)